

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 36 orang siswa diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tes awal adalah 50,55; rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa I adalah 56,02; dan rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa II adalah 73,86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan.

Menurut hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel dan tiga variabel di kelas X-5 SMA Negeri 2 Sidikalang

Adapun strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah memberikan LAS kepada setiap siswa, memberi catatan sebagai kesimpulan materi, anggota kelompok di siklus I berbeda dengan siklus II, dan diakhir siklus diberikan kesempatan untuk mengulang kembali soal-soal yang belum terlalu dimengerti

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Model kooperatif tipe Jigsaw mampu membuat siswa lebih berani, aktif untuk bertanya, sikap saling mendukung dalam kelompok dan mampu bekerja sama dengan baik. Hal ini terjadi karena model kooperatif tipe Jigsaw mengutamakan diskusi dalam kelompok. Sehingga kepala sekolah dapat melaksanakan model kooperatif tipe Jigsaw di sekolah.

2. Aktivitas siswa bertanya kepada guru tidak banyak dilakukan. Hal ini terjadi karena masalah yang dihadapi siswa dapat didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Walaupun ada pertanyaan lebih sering dilakukan siswa berkemampuan tinggi, sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu, disarankan kepada guru supaya lebih memberikan masalah-masalah yang berhubungan dengan materi sehingga dapat memicu siswa supaya siswa-siswa yang bukan berkemampuan tinggi berkeinginan untuk bertanya.
3. Model kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sehingga disarankan kepada guru supaya dapat mengembangkan Perangkat Pembelajaran seperti RPP dan LAS, mengefektifkan kelompok ahli sehingga model kooperatif ini lebih baik lagi dan dapat digunakan di materi maupun mata pelajaran yang lain.
4. Selama penelitian berlangsung, model kooperatif tipe Jigsaw belum mampu membuat semua siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah kategori sedang ke atas karena masih ada siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika kategori rendah. Tetapi jika model kooperatif tipe Jigsaw dilakukan secara konsisten maka model kooperatif tipe Jigsaw mampu membuat semua siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika kategori sedang maupun lebih tinggi lagi.